

**PENGARUH KEDISIPLINAN GURU TERHADAP
AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI MTs. ISLAMIYAH BANAT
JATISARI SENORI TUBAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro**



OLEH :

SAYFUL MUJAB

NIM : 2007.05501.01785

NIMKO : 2007.4.055.0001.2.01685

PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

2 0 0 9

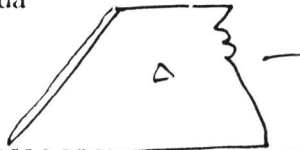
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji sidang munaqosah
Skripsi Sekolah tinggi Agama Islam (STAI) " Sunan Giri " Bojonegoro, pada :

Hari : Sabtu
Tanggal : 06 Juni 2009
Tempat : Kampus STAI Sunan Giri Bojonegoro

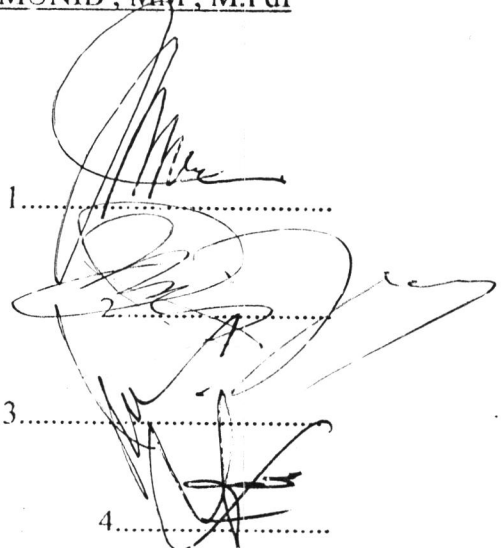
Serta dapat diterima dan disahkan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam bidang Pendidikan Agama
Islam pada sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro.

Bojonegoro ,
Mengesahkan ,
Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI)
" Sunan Giri " Bojonegoro.
Ketua



Drs. H. MOH. MUNIB , MM , M.PdI

Dewan Penguji :

- | | | |
|------------------------------------|----------------|--------|
| 1. Drs . H . BADARUDDIN , A. M.PdI | (Ketua) | 1..... |
| 2. Drs . H . ANAS YUSUF | (Sekretaris) | 2..... |
| 3. Drs . SUGENG , M. Ag | (Penguji I) | 3..... |
| 4. Drs . H . KARNO HASAN.ILMM | (Penguji II) | 4..... |
- 

NOTA PERSETUJUAN

Lamp: 4 (empat) eksp
Hal : Naskah Skripsi

Kepada Yth:
Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Sunan Giri
Di-

BOJONEGORO

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan pemeriksaan, penelitian dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa naskah skripsi saudara :

Nama : SAYFUL MUJAB
NIM : 2007.5501.01785
NIMKO : 2007.40.55.0001.1201
Judul : PENGARUH KEDISIPLINAN GURU
TERHADAP AKHLAKUL KARIMAH SISWA
DI MTs. ISLAMIYAH BANAT JATISARI
SENORI TUBAN

Telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian munaqosah dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada STAI Sunan Giri Bojonegoro.

Harapan kami semoga skripsi ini dapat disetujui dan mendapatkan pengesahan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bojonegoro, 21 Juli 2008

Pembimbing I

(Drs. SUGENG, M.Ag)

Pembimbing II

(Drs. M. MASJKUR, M.Pd.I)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan dewan penguji siding Munaqosah Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) “Sunan Giri” Bojonegoro, pada :

Hari :

Tanggal :

Tempat : Kampus STAI Sunan Giri Bojonegoro

Serta dapat diterima dan disahkan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro.

Bojonegoro,

Mengesahkan,

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI)
“Sunan Giri” Bojonegoro.

Ketua

Drs. H. MOH. MUNIB, MM, M.PdI.

Dewan Penguji

- | | | |
|----|--------------|--------|
| 1 | (Ketua) | 1..... |
| 2. | (Sekretaris) | 2..... |
| 3. | (Penguji I) | 3..... |
| 4. | (Penguji II) | 4..... |

MOTTO

لا تنتظرن لاثواب علي احد

ان رمت تعريفه فا نظر الي الادب

“sungguh engkau jangan melihat seseorang pada busananya Jika
engkau ingin atau berniat mengenalnya maka lihatlah pada
akhlaknya”

لا خير في خير لا يدوم بل شر لا يدوم خير من خير لا يدوم

“tiada kebaikan dalam dalam suatu kebaikan yang tidak
berkesinambungan (disiplin) bahkan kejelekan yang tidak
berkesinambungan itu lebih baik daripada kebaikan yang tidak
berkesinambungan”

PERSEMBAHAN

Untuk kedua orang tuaku dan teman-teman serta pihak yang membantu terciptanya karya ini

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji syukur yang sedalam-dalamnya penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas segala rahmat, hidayah, dan maunahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Akhlakul Karimah Siswa Di MTs. Islamiyah Banat Jatisari Senori Tuban.

Penulisan skripsi ini jauh akan selesai dengan baik tanpa adanya bantuan dari pihak lain. Oleh karena itu dengan rasa syukur dan hormat yang sedalam-dalamnya penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
2. Bapak Drs. Sugeng, S.Ag. dan Bapak Drs.M.Masjkur, Mpd.I, selaku pembimbing yang telah memberikan saran dan petunjuk serta dorongan yang sangat berharga bagi penulis.
3. Segenab Bapak, Ibu dosen STAI Sunan Giri Bojonegoro.
4. Ibu Musrini, SE selaku kepala sekolah MTs. Islamiyah Banat Yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
5. Ayah dan Ibu tercinta, serta pihak lain yang telah turut memberikan do'a restu dan dorongan demi suksesnya dalam studi penulis.

Semoga Allah swt. memberi balasan atas budi dan jasa mereka sebagai amal sholeh, amien ya robbal alamiin.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna, dikarenakan keterbutaan penulis. Untuk itu kritik konstrutif sangat penulis harapkan.

Mudah-mudahan skripsi yang sangat sederhana ini dapat memberi manfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Bojonegoro, 24 Mei 2009

Penulis

SAYFUL MUJAB

DAFTAR TABEL

- I Jumlah Siswa
- II. Daftar jenis ruang, luas, dan kondisinya
- III. Keadaan pagar, keadaan bendera, tanaman pohon, dan kondisinya
- IV. Daftar jumlah kondisi buku dan alat pendidikan
- V. Daftar kondisi alat tulis dan kondisi alat kantor
- VI. NEM rata-rata siswa dalam tiga tahun terakhir
- VII. Daftar nama guru dan jabatannya
- VIII. Kedisiplinan Guru (variabel X)
- IX. Akhlakul Karimah (variabel Y)
- X. Keterangan tentang scor data angket
- XI. Jumlah scor dari masing-masing responden dan pada masing-masing variabel
- XII. Deviasi tiap-tiap scor variabel X
- XIII. Deviasi tiap-tiap scor variabel Y
- XIV. Hasil kuadrat dan jumlah dari deviasi X dan Y
- XV. Tabel harga kritik dari "r" nilai produc moment
- XVI. Interpretasi indeks korelasi "r" produc moment " r_{xy} "

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	2
B. Penegasan Judul	5
C. Alasan Pemilihan Judul	5
D. Permasalahan Penelitian.....	6
E. Tujuan dan signifikansi Penelitian	7
F. Hipotesis	8
G. Kerangka Pokok Penelitian	8
H. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Kedisiplinan	10
B. Akhlakul Karimah.....	16
1. Pengertian Akhlakul Karimah.....	16

2. Tujuan Pendidikan Akhlak.....	20
3. Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Akhlakul Karimah Siswa.....	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pentingnya Metode Penelitian	28
B. Penentuan Populasi Dan Sampel Penelitian	29
C. Rancangan Penelitian	31
D. Intrumen Penelitian.....	32
E. Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis Ddata.....	36

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data	38
1. Profil MTs. Islamiyah Banat.....	39
2. Keadaan Guru.....	45
3. Keadaan Siswa.....	46
4. Pembinaan Kedisiplinan.....	46
5. Pembinaan Akhlak.....	47
6. Kegiatan Ekstra.....	47

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran-saran.....	64

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Manusia merupakan makhluk Allah SWT. Yang diciptakan dalam keadaan suci (fitrah). Fitrah dapat diartikan sebagai asli, bersih dan suci yang berisi daya-daya yang ada. Sedangkan perkembangannya bergantung pada usaha manusia sendiri. Sifat dasar manusia adalah baik, akan tetapi lingkungan dapat mempengaruhinya untuk tetap menjadi baik ataupun berubah menjadi buruk. Untuk membedakan yang baik dan yang buruk manusia diberi kelebihan oleh Allah SWT berupa akal pikiran. Dengan akalnya, manusia juga dapat menciptakan dunia kehidupannya sendiri dan menetapkan nilai-nilai luhur yang ingin dicapai.

Manusia diperintahkan untuk belajar secara terus menerus sepanjang hayatnya demi memajukan kehidupannya.

Jadi di sinilah pendidikan merupakan suatu kebutuhan setiap umat manusia, tanpa pendidikan manusia tidak akan bisa mengembangkan hidupnya, demi untuk mencapai kebahagiaan dunia akhirat.

Maka dari itu pendidikan tidak lepas dari seorang guru dan siswa. Dunia pendidikan adalah dunia guru, rumah rehabilitasi siswa. Dengan sengaja guru berupaya menyerahkan tenaga dan pikiran untuk mengeluarkan siswa dari terali kebodohan. Sekolah sebagai tempat pengabdian adalah bingkai perjuangan guru dalam keluhuran akal budi untuk mewariskan nilai-nilai ilahiyah dan mentransformasikan multinorma keselamatan dunia akhirat

kepada siswa agar menjadi siswa yang berakhlakul'karimah, cerdas, kreatif, dan mandiri, berguna bagi pembangunan bangsa dan Negara di masa yang akan datang.

Guru dan siswa memang dua figure manusia yang selalu hangat dibicarakan dan tidak akan pernah absent dari agenda pembicaraan masyarakat. Guru tidak hanya disanjung dengan keteladanannya, tetapi ia juga dicaci maki dengan sinis hanya karena dengan kealpaannya berbuat kebaikan, meski kejahilian itu bak setetes air di daunt alas. Keburukan perilaku siswa cenderung diarahkan pada kegagalan guru membimbing dan membina siswa.

Pada hakikatnya guru dan siswa itu bersatu. Mereka satu dalam jiwa, terpisah dalam raga. Raga mereka boleh terpisah, tetapi jiwa mereka tetap satu sebagai "Dwitunggal" yang kokoh bersatu.

Dengan demikian seorang guru sebelum mendidik siswa terlebih dahulu harus mendidik dirinya sendiri agar jiwa ruhaniyah guru selalu terpancar kepada ruh siswa, sehingga kebaikan, kerajinan, kedisiplinan akan mempengaruhi akhlakul karimah siswa. Jika guru yang kurang disiplin dalam mendidik, membimbing, membina, dan mengajar sesuai dengan waktu yang ditentukan, tentunya akan berpengaruh dengan keburukan akhlak siswa, karena yang memberi contoh adalah seseorang yang kurang dalam disiplin ilmu.

Untuk menciptakan anak didik (manusia) berakhlakul karimah, guru harus memiliki jiwa yang disiplin akhlak. Dalam arti kedisiplinan secara

kontinyu dalam membina, mendidik akhlakul karimáh pribadi guru, sehingga apa yang dilakukan guru dapat ditiru oleh siswa.

"Untuk membentuk jiwa dan watak anak didik, mendidiklah jawabannya. Karena mendidik adalah kegiatan *transfer of values*, memindahkan sejumlah nilai pada anak didik."¹

Disamping itu pendidikan juga sangat besar pengaruhnya terhadap kelangsungan hidup suatu bangsa, oleh karena itu pendidikan harus mampu memberikan bimbingan pada anak didik agar perkembangan dan pertumbuhan peserta didik dapat berlangsung secara wajar dan optimal, sehingga pendidikan mampu dan menyiapkan generasi yang akan datang dan generasi yang siap menghadapi masa depan yang cerdas dan berakhlakul karimah.

Titik berat dalam membangun anak didik adalah dengan akhlakul karimah. Sekarang ini banyak sekali anak didik (siswa) yang akhlaknya jelek (*akhlakul madmumah*), itu dikarenakan banyak kemungkinan faktornya adalah dari seorang guru yang kurang efektif dalam mendidik siswa baik segi waktu, mengajarnya, penyampaian, cara bicaranya yang kurang sopan (kasar). Sehingga apa yang dihasilkan siswa sedikit banyak sesuai dengan apa yang dilakukan guru.

"Pendidikan nasional berfungsi membangun, mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk

¹ Drs. Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Rineka Cipta, Jakarta, Tahun 2000, hal. 30

berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab"²

Oleh karena hal tersebut diatas dan mengingat sangat pentingnya kedisiplinan guru dalam membangun akhlakul karimah siswa. Maka penulis tertarik untuk membuat judul :

“PENGARUH KEDISIPLINAN GURU TERHADAP AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI MTs. ISLAMIYAH BANAT JATISARI SENORI TUBAN”

B. PENEGASAN JUDUL

Penelitian ini berjudul Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Akhlakul Karimah Siswa Di MTs. Islamiyah Banat Jatisari Senori Tuban. Karena kedisiplinan guru adalah suatu hal yang sangat mempengaruhi akhlak pribadi seorang guru khususnya dan siswa pada umumnya. Sedangkan Akhlakul Karimah Siswa adalah akhlak yang terpuji yang dimiliki siswa sesuai dengan akhlak Rosulallah saw.

C. ALASAN PEMILIHAN JUDUL

Alasan penlis memilih judul Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Akhlakul Karimah Siswa Di MTs. Islamiyah Banat Jatisari Senori Tuban Adalah karena melihat kondisi yang sekarang ini sangat memprihatinkan bagi

² Dep. Dikbut RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, Tahun 1991, hal. 747

siswa-siswi yang ada di jajaran ruang lingkup sebuah lembaga pendidikan, banyak kita jumpai siswa-siswi yang akhlaknya jelek terhadap masyarakat lebih-lebih terhadap gurunya, itu karena ada beberapa factor yang menyebabkan hal tersebut bisa terjadi, salah satunya adalah kedisiplinan guru.

Dengan demikian penulis tertarik dengan pemilihan judul tersebut, untuk mengetahui kebenarannya.

D. PERMASALAHAN PENELITIAN

1. Batasan Ruang lingkup masalah

Batasan ruang lingkup masalah perlu dikemukakan agar penelitian mendapat arah yang jelas dan pasti.

Kedisiplinan Guru dalam penelitian ini adalah guru yang kurang disiplin dan kurang aktif akan jadwal dan waktu yang telah ditentukan oleh sekolah.

Akhlakul Karimah Siswa yang dimaksud adalah akhlak yang dimiliki siswa MTs. Islamiyah Banat Jatisari Senori Tuban.

2. Perumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang di atas, maka akhirnya dapat dirumuskan pokok masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana kedisiplinan guru MTs. Islamiyah Banat?
- b. Bagaimana akhlakul karimah siswa MTs. Islamiyah Banat?
- c. Adakah pengaruh kedisiplinan guru terhadap akhlakul karimah siswa di MTs.. Islamiyah Banat?

E. TUJUAN DAN SIGNIFIKANSI PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Agar dalam penelitian ini mempunyai arah, landasan dan makna yang jelas maka penulis perlu merumuskan tujuan penelitian ini.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui kedisiplinan guru MTs. Islamiyah Banat
- b. Untuk mengetahui ahklakul karimah siswa di MTs. Islamiyah Banat.
- c. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kedisiplinan guru terhadap ahklakul karimah siswa di MTs. Islamiyah Banat..

2. Signifikansi Penelitian

- a. **Signifikansi ilmiah akademik** : hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dan perbendaharaan mengenai kedisiplinan guru di lingkungan Fakultas Tarbiyah STAI Sunan Giri Bojonegoro pada umumnya dan Jurusan Pendidikan Agama Islam pada khususnya.
- b. **Signifikansi sosial praktis**: hasil penelitian ini dapat memberikan masukan serta motivasi pada peserta didik yang mempunyai kemauan keras belajar dijalur pendidikan formal maupun non formal yang ada di sekitar MTs. Islamiyah Banat Jatisari Senori Tuban.

F. HIPOTESIS

Hipotesis adalah “jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti yang dirumuskan atas dasar terkaan peneliti yang akan diuji dengan data”.³

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas maka hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Hipotesis Kerja atau Hipotesis Alternatif (H_a)

Hipotesis ini menyatakan bahwa Kedisiplinan Gueu mempunyai pengaruh terhadap Akhlakul Karimah Siswa.

2. Hipotesis Nol atau Hipotesis Nihil (H_0)

Menyatakan bahwa Kedisiplinan Guru tidak mempunyai pengaruh terhadap Akhlakul Karimah Siswa.

G. KERANGKA POKOK PENELITIAN

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variable). Variabel bebasnya tentang Kedisiplinan Guru. sedangkan variabel terikatnya tentang Akhlakul Karimah Siswa. Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Peningkatan Akhlakul Karimah Siswa akan dapat diketahui apabila antara variabel bebas dengan variabel terikat terdapat korelasi positif. Yaitu semakin disiplinnya guru maka semakin besar harapan terciptanya siswa yang berakhlakul karimah, begitu sebaliknya. Selanjutnya tujuan penelitian pertama dan kedua akan diketahui berdasarkan frekwensi terhadap masing-masing

³ M. Ali, *Strategi Penelitian*, Angkasa, Bandung, 1993, hal..43

variabel. Sedangkan tujuan penelitian ketiga akan diketahui berdasarkan perhitungan korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat.

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN.

Selanjutnya skripsi ini akan dibahas dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I membahas tentang pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, penegasan judul, alasan pemilihan judul, permasalahan penelitian, tujuan dan signifikansi penelitian, hipotesis, kerangka pokok penelitian, dan sistematika pembahasan .

Bab II membahas teoristik Kedisiplinan Guru diberbagai sumber buku; pengertian akhlakul karimah, pengaruh kedisiplinan guru terhadap akhlakul karimah siswa..

Bab III membahas metodologi penelitian yang memuat penentuan populasi dan sampel, sumber dan jenis data, metode pengumpulan data, teknik analisa data.

Bab IV tentang laporan hasil penelitian yang akan yang berisikan tentang penyajian data dan pengolahan data.

Bab V adalah bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran

Selanjutnya bab ini akan diakhiri dengan daftar kepustakaan dan lampiran-lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Kedisiplinan

1. Definisi Kedisiplinan

Manusia adalah makhluk pribadi sekaligus sebagai makhluk sosial. Ini berarti tidak seorangpun yang dapat hidup tanpa orang lain. Dalam kehidupan bermasyarakat kita tidak boleh hanya mengutamakan kepentingan pribadi, tetapi harus berusaha mewujudkan keseimbangan antara kepentingan pribadi dan kepentingan umum, sehingga keserasian hidup, ketenteraman, serta kesejahteraan bersama. Suasana yang demikian dapat terwujud apabila setiap anggota masyarakat mau dan sanggup mengendalikan diri terhadap sikap, perbuatan, tingkah laku, dan tutur kata sehingga tidak menyinggung, menyakiti, atau melukai perasaan anggota masyarakat lain. Jelas bahwa untuk menciptakan keserasian dalam kehidupan bermasyarakat perlu adanya ketertiban dan keteraturan.

Ketertiban dan keteraturan dalam masyarakat tidak akan terwujud secara tiba-tiba, tetapi harus dilakukan secara terus-menerus, dan dibutuhkan sikap disiplin dari seluruh anggota masyarakat. Demikian halnya di sekolah, ketertiban dan keteraturan tidak akan terwujud apabila seluruh komponen sekolah tidak disiplin.

Disiplin berarti “adanya kesediaan untuk mematuhi peraturan peraturan dan larangan-larangan. Kepatuhan disini bukan patuh karena

adanya tekanan-tekan dari luar melainkan kepatuhan yang didasari adanya kesadaran tentang nilai dan pentingnya peraturan-peraturan dan larangan tersebut”.³ Sedang disiplin menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “ketaatan (kepatuhan) pada peraturan (tata tertib)”.⁴

“Seseorang dapat disebut disiplin apabila ia melakukan atau mengerjakan sesuatu pekerjaan dengan tertib dan teratursesuai dengan waktu dan tempatnya serta dikerjakan dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun”.⁵ Disiplin tersebut harus terwujud dalam kehidupan keluarga, masyarakat, dan di dalamnya disiplin disekolah seperti disiplin dalam mengajar atau mendidik anak didik yang terkait dengan aturan yang ada disekolah..

Disiplin adalah suatu perbuatan yang mentaati, memetui dan tertib akan aturan, norma dan kaidah-kaidah yang berlaku baik di masyarakat maupun di tempat kerja.¹ Disiplin merupakan salah satu upaya dan perbuatan untuk meningkatkan kinerja kerja, karena dengan disiplin segala kegiatan akan teratur dan terarah sehingga tujuan kerja yang di harapkan dapat dicapai dengan baik. Dengan demikian, sebagai salah satu upaya meningkatkan proses pembelajaran disiplin diri guru sebagai komotmen perlu dilaksanakan karena factor-faktor berikut.

³ Amir Daien Indra Kusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya, 1973, hal 142

⁴ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1991, hal. 237

⁵ Dwi Santoso (et. al), *Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, Balai Pustaka, Jakarta, 2003. Hal. 78

¹ A. Thabrani Rusman, *Etos Kerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Kinerja Guru*, INTIMEDIA, Jakarta, 2008, hal.33

- a. Dengan disiplin semua kegiatan yang diselenggarakan guru dalam proses kerja akan terarah, tertib dan teratur, sehingga tujuan yang diharapkan tercapai secara optimal.
- b. Dengan disiplin kreatifitas guru terpusat kesatu arah dan tujuan yang tepat.
- c. Dengan disiplin menjadikan guru bekerja dinamis dan inovatif sehingga hal yang dilakukan menghasilkan sesuatu yang berguna.
- d. Dengan disiplin semua kegiatan guru akan lebih meningkatkan kualitasnya, karena guru tersebut akan lebih peka terhadap pengaruh hal-hal yang sifatnya negative.
- e. Dengan disiplin semua kegiatan dalam kerja bias dilaksanakan secara efektif dan efisien.
- f. Dengan disiplin semua kegiatan guru dalm proses kerja yang sedang berlangsung dapat memberikan suasana yang menyenangkan dan merangsang aktifitas.
- g. Suasana dan situai kerja yang diselenggarakan secara berdisiplin mudah mengarahkan kepada tujuan yang hendak dicapai.

Dalam hadist diterangkan tentang konsep kedisiplinan yaitu :

المؤمن القوي خير من المؤمن الضعيف

Artinya : “Seorang mukmin yang kuat lebih baik daripada yang lemah”².

² Musthofa Muhammad Imaroh, *Jawhirul Bukhory*, Al Hidayah, Surabaya, tanpa tahun, hal.123

Imam al-Ghhozali mengatakan tentang penggunaan prinsip kedisiplinan dalam pendidikan. Beliau menyatakan : “hendaknya pendidik mendidik anaknya dalam makan, dengan memberikan roti baker yang keras (sekali waktu) agar ia tidak selalu merasakan yang enak-anak (empuk-empuk) saja, dan ia senang dampak-dampak yang ada dalam makanan, serta mengurangi perhatian kepada makanan, menerima dengan ikhlas makanan yang keras, dan menyukai pakaian yang putih-putih, tidak berwarna warni dan berbunga-bunga”.³

Pendapat beliau tentang hal tersebut sesuai dengan yang dikehendaki oleh pendidikan modern dan pendidikan militer sekarang agar anak memiliki sifat-sifat khas dilihat dari segi pembangunan generasi muda/mudi yang sehat dan kuat.

Sikap disiplin dimulai dari diri sendiri dan berawal dari lingkungan keluarga, karena keluarga tempat yang pertama dan utama bagi penanaman sikap disiplin. Di dalam lingkungan inilah seorang guru pertama kali memperoleh pendidikan, sebelum ia menjadi seorang yang dididik, baik melalui keteladanan maupun melalui nasihat. Seorang guru yang sudah berdisiplin akan melakukan, mengerjakan, dan mengemban tugas dengan baik sebagai pendidik untuk menjadi tauladan bagi siswa, supaya siswa dapat mencontoh apa yang dicontohkan oleh guru sehingga terbentuklah kepribadian diri siswa yang membuahkan akhlakul karimah siswa.

³ Prof. H.M. Arifin, M.Ed., Perbandingan Pendidikan Islam, Rineka Cipta, Jakarta, 1993, hal.151

“Adapun langkah-langkah untuk menanamkan disiplin pada guru ialah:

1. Dengan Pembiasaan
2. Dengan Contoh dan Tauladan
3. Dengan Penyadaran”⁶

Pengertian dari masing-masing langkah-langkah di atas adalah sebagai berikut :

1. Dengan Pembiasaan

Anak supaya dibiasakan untuk melakukan hal-hal dengan tertib, dengan baik, dengan teratur. Misalnya berpakaian dengan rapi, masuk keluar kelas dengan teratur pada waktunya sesuai jam pelajaran yang sudah ditentukan. Selain itu juga bagi guru membiasakan tutur kata yang lembut penuh dengan kasih sayang terhadap siswa tidak membentak-bentak ketika siswa tidak memperhatikan pelajaran yang diberikan guru.

2. Dengan contoh dan tauladan

Dalam hal ini para pendidik, guru, dan orang tua selalu merupakan contoh dan tauladan bagi anak. Jangan hendaknya guru atau orang tua membiasakan sesuatu bagi anak, tetapi dirinya sendiri tidak melakukan hal tersebut. Hal yang demikian akan menimbulkan rasa tidak adil di hati siswa, rasa hendak memprotes biarpun tidak berani dan tidak dinampakkan, rasa tidak senang dan tidak ikhlas melakukan sesuatu

⁶ Amir Daien Indra Kusuma, *Op. Cit.*, hal. 143

yang dibiasakan untuknya. Dan rasa tidak senang dan tidak ikhlas melakukan sesuatu yang dibiasakan untuknya ini akan berakibat, bahwa pembiasaan itu akan dirasa sebagai pembiasaan yang dipaksakan, dan sulit sekali akan menjadi siswa yang baik, dan berakhlakul karimah jika yang dicontoh tidak sesuai dengan apa yang disampaikan.

3. Dengan penyadaran

Yang dimaksud disini adalah dengan penyadaran yang berangkat dari diri sendiri. Artinya sebagai guru harus menyadari bahwa didalam mengajar dan mendidik terkait dengan aturan-aturan sekolah di bawah pengawasan kepala sekolah.

Selain langkah-langkah di atas juga perlu adanya alat yang dapat membantu para guru untuk lebih disiplin. Yang dimaksud dengan alat bantu tersebut adalah tata tertib. "Tata tertib ialah sederetan peraturan-peraturan yang harus ditaati dalam suatu situasi atau dalam suatu tat kehidupan tertentu"⁷. Misalnya, tata tertib di dalam kelas, tata tertib ujian sekolah, tata tertib kehidupan keluarga, dan sebagainya.

Tata tertib dapat dibuat secara tertulis, misalnya tata tertib di dalam kelas, tata tertib ujian, tata tertib dalam mengajar dan sebagainya. Tetapi sebaliknya banyak tata tertib yang tidak tertulis, seperti tata tertib dalam keluarga, tata tertib pergaulan, tata tertib bertetangga, tata tertib yang sudah kebiasaan-kebiasaan dalam masyarakat dan sebagainya.

⁷ *Ibid.*, hal. 140

Tata tertib dan peraturan-peraturan yang telah ada itu akan tidak berguna jika tanpa adanya ketaatan dari semua komponen dalam suatu ekosistem. sedang yang dimaksud dengan ketaatan adalah “keadaan tidak berubah dari ketentuan yang sudah ditetapkan”⁸

Seorang guru dikatakan taat terhadap aturan yang berlaku apabila guru tersebut tidak melanggar peraturan-peraturan / ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam suatu lingkungan pendidikan tersebut. Peraturan-peraturan / ketentuan-ketentuan tersebut biasanya berisi norma-norma yang berlaku untuk lingkungan daerah sekolah masing-masing. Sehingga setiap sekolah mempunyai aturan dan tata tertib yang berbeda-beda, namun pada dasarnya tata tertib itu tujuannya sama, yaitu menciptakan keserasian dan ketenteraman dalam lingkup wilayah tata tertib tersebut.

B. AKHLAKUL KARIMAH

1. PENGERTIAN AKHLAKUL KARIMAH

Dalam hidup bermasyarakat antara satu orang dengan orang lain sudah pasti saling membutuhkan, dan itu diperlukan komunikasi yang baik agar tercipta suasana yang harmonis. Komunikasi dengan orang lain dalam pergaulan merupakan arena yang paling banyak menuntut diterapkannya akhlakul karimah, oleh karena itu ada anggapan yang menyatakan bahwa akhlak dan komunikasi dalam pergaulan merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Keduanya laksana benang yang jalin menjalin dan

⁸ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Op. Cit.*, hal 986

menghasilkan sesuatu tenunan yang utuh. Sekarang perlu diketahui apa yang dimaksud dengan akhlakul karimah.

Dalam pandangan sufi akhlak ialah sikap baik yang terbebas dari penyakit hati, seperti ujub, sombong riya', dan seterusnya.²⁵ Husain Bin Mansyur menyatakan, makna akhlak yang mulia adalah hilangnya kesia-siaan bekas makhluk terhadap diri seseorang (rasa riya') setelah seseorang berhasil membuka tabir ajaib dan dapat melihat Al-Haq (Allah). Sedagkangkan menurut Ahmad Bin Isa al-Kharraz adalah lenyapnya keingintahuan angan-angan selain yang ditunjukan kepada Allah.²⁶

Akhlak yang mulia adalah bersikap baik kepada sesama makhluk, tidak terbatas kepada sesama manusia saja, kemudian bersopan santun kepada Allah. Karenanya al Fudhail bin Iyadh menyatakan "seandainya seorang hamba memperbaiki semua kebaikan akhlaknya, sementara dia memiliki seekor ayam, lalu memperlakukannya dengan tidak baik, maka dia bukanlah seorang yang berakhlak mulia."²⁷

Allah berfirman dalam Al Qur'an

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

*Dan sesungguhnya engkau berbudi pekerti yang agung.*²⁸

Dan dalam hadits diterangkan

أَكْمَلُ مُؤْمِنِينَ إِيْمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

²⁵ Muhammad Nuh, LC. *Mempertajam mata batin*, Mitra Press, 2007, hal 215

²⁶ Ibid, hal. 216

²⁷ Ibid

²⁸ Ibid, hal. 219

*Sesempurna-semburnanya iman seseorang mu'min itu ialah budi pekerti yang luhur.*²⁹

Dari keterangan hadits diatas bahwa, tidak sempurna iman seseorang jika amal perbuatannya (akhlak)nya jelak, walaupun orang tersebut mempunyai ilmu yang tinggi, jabatan tinggi, kaya raya dan lain sebagainya. Jika amal perbuatannya buruk maka belum sempurna iman seseorang tersebut.

Dengan demikian perlu adanya bimbingan tentang ilmu yang bisa mengantarkan anak didik berakhlakul karimah yaitu ilmu tentang adab dan sopan santun atau ilmu akhlak. Sesuai jalur yang diajarkan oleh Rosulallah saw.

Hal tersebut merupakan konsep untuk membentuk akhlakul karimah anak didik (siwa) yang ada di lingkungan MTs. Islamiyah Banat khususnya dan berada di luar madrasah itu pada umumnya.

Firman Allah dalam surat An Nahl, ayat : 97

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنَّىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ.

Artinya : *“Barang siapa yang berbuat kebaikan, baik laki-laki maupun perempuan, sedang ia beriman, maka niscaya aku memberi kehidupan kepadanya, kehidupan yang sejahtera, dan pasti aku memberi balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari yang telah mereka kerjakan.”*³⁰

²⁹ Mustofa Muhammad Imaroh, *Jawahirul Bukhori*, al-Hidayah, tanpa tahun, hal. 22

³⁰ Mustofa Muhammad Imaroh, *Op. Cit.* hal. 134

Dalam ayat 97 surat an-Nahl tersebut di atas, Allah menjelaskan bahwa, Allah akan memberikan kehidupan yang sejahtera kepada siapapun, baik laki-laki maupun perempuan, yang mau melakukan amal kebaikan, melaksanakan perintah-perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya serta disertai keimanan. Dan Allah akan membalas berupa pahala yang lebih tinggi dari apa yang mereka kerjakan kelak di surga.

Jadi yang dimaksud dengan *haiyatan thoyiban* ialah hidup yang diliputi keyakinan dan kebenaran ridho kepada qodho dan qodar, tawakal, qonaah, dan merdeka dari belenggu lahiriyah maupun batiniyah.³¹

Adapun akhlak itu terbagi menjadi dua yaitu :

a) Akhlak Mahmudah

Akhlak Mahmudah adalah: “Tingkah laku yang terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah”.³²

Tata krama yang terpuji dilahirkan dari sifat-sifat yang terpuji pula. Contoh cinta kepada Allah dan rasulnya.

b) Akhlak Madzmumah

Akhlak madzmumah adalah: “Segala tingkah laku yang tercela atau perbuatan jahat, yang merusak iman seseorang dan menjatuhkan martabat manusia”.³³ Akhlak madzmumah adalah segala macam akhlak yang bertentangan dengan akhlak mahmudah. Contoh berani kepada orang tua.

³¹ *Ibid*, hal. 40

³² Masan Alfath (et. all), *Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas 1*, Semarang, PT Karya Toha Putra, 1994, hal. 63

2. TUJUAN PENDIDIKAN AKHLAK

Tujuan pendidikan akhlak adalah :

- “ 1. Mencari ridlo Allah SWT
2. Membentuk pribadi muslim yang luhur dan mulia
3. Terwujudnya perbuatan yang mulia
4. Serta terhindar dari perbuatan hina dan tercela”³⁴

Ridha Allah ditempatkan pada urutan teratas, karena jika ridha Allah sudah tertanam pada diri muslim dan sudah menjadi hiasan indah dalam kehidupan, maka semua perbuatan dilakuan dengan ikhlas, Tujuan lain dari Akhlakul Karimah adalah : “Melahirkan perbuatan seimbang antara kata, dan perbuatan, penghayatan dan pengamalan, antara teori dan praktek”³⁵.

Gerak gerak hati atau tindakan batin dan tindakan lahir merupakan lapangan yang diatur oleh Akhlak. Tindakan lahir tidak akan terjadi jika tidak didahului oleh gerak-gerak hati. Jadi gerak-gerak hati dan tindakan batin harus dikendalikan serta dikuasai agar dapat menjadi orang yang berakhlak baik. Akhlak adalah “Suatu upaya manusia untuk mempertahankan hidupnya, dan akhlak pulalah yang membedakan manusia dengan binatang”.³⁶ Kemajuan ilmu pengetahuan tanpa disertai akhlak maka tidak bisa mempertahankan kehidupan manusia dari kepunahan. Semakin tinggi ilmu pengetahuan semakin tinggi pula peralatan dan teknik

³³ *Ibid*, hal. 66

³⁴ *Ibid*, hal. 64

³⁵ *Ibid*, 65

³⁶ Abd. Rachman Shaleh (ed), *Akhlak-Ilmu Tauhid*, Direktorat Jenderal pembinaan kelembagaan agama Islam Departemen Agama, Jakarta, hal. 13

membinasakan manusia. Dapat kita saksikan dalam kehidupan sehari-hari, bahwa orang-orang yang melakukan kejahatan baik yang bersifat kriminalitas maupun yang bersifat kejahatan ekonomi seperti korupsi, penipuan, dan sebagainya, tidak saja dilakukan oleh orang-orang bodoh tetapi juga saja dilakukan oleh orang-orang pintar dan berpangkat tinggi. tidak sedikit pula kita melihat orang yang terpelajar yang kaya dan orang yang berilmu yang mampu, tetapi tidak mau memperhatikan dan tidak sanggup menolong kemiskinan dan kesenangan rakyat.

Krisis moneter dan diikuti krisis ekonomi yng telah melanda bangsa Indonesia boleh jadi berpangkal pada krisis akhlak. Banyak kalangan menyatakan persoalan bangsa tersebut akibat merosotnya moral bangsa dengan mewabahnya korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) diberbagai bidang kehidupan berbangsa dan bernegara. Sebab dengan akhlak yang buruk serta rendahnya kualitas keimanan dan ketaqwaan seseorang maka kecenderungan sadisme kriminalisme serta merebaknya pornografi dan pornoaksi ditengah-tengah masyarakat.

Meskipun ilmunya telah memberi petunjuk bahwa perbuatan yang utama itu adalah menyelamatkan rakyat dari kemiskinan dan penderitaan, sebaliknya tidak sedikit orang yang tidak berilmu dengan hati yang bersih dan akhlak yang mulia dengan segala kemampuan yang dimilikinya untuk memberikan pertolongan kepada orang lain yang dalam kemiskinan dan penderitaan. Jadi akhlak adalah penyelamat manusia, baik dalam hidup di

dunia maupun di akhirat kelak. Seorang filosof Ibnu Rusyd berkata dalam Syairnya:

إِنَّمَا الْأُمَمُ الْأَخْلَاقُ مَا بَقِيَتْ * فَإِنْ هُمُ زَهَبَتْ أَخْلَاقُهُمْ ذَهَبُوا

Artinya: “Hanya saja suatu bangsa itu berdiri tegak selama ia masih berakhlak namun jika akhlak mereka telah hilang maka bangsa itupun akan lenyap”.³⁷

Pendidikan akhlak hendaknya didasarkan atas “*Mujahadah* (ketekunan) dan latihan jiwa”³⁸. *Mujahadah* dan *riyadloh nafsiah* (ketekunan dan latihan kejiwaan) menurut Al Ghozali ialah “Membebani jiwa dengan amal-amal perbuatan yang ditujukan kepada khuluk yang baik”³⁹ Sedangkan menurut John Dewey adalah “Pendidikan moral itu terbentuk dalam proses pendidikan dalam kehidupan dan kegiatan yang dilakukan oleh murid secara terus menerus”⁴⁰.

Oleh karena itu pendidikan akhlak adalah pendidikan dengan berbuat dan berkegiatan (*learning by doing*), yang terdiri dari tolong menolong, berbuat kebajikan dan melayani orang lain, dapat dipercaya dan jujur. Jadi pendidikan akhlak tidak dapat diajarkan melalui cerita atau lewat dongeng-dongeng, akan tetapi pendidikan akhlak diajarkan melalui praktek yang manusiawi. sehingga kebajikan dan pengertian yang terkandung dalam cerita tidak mungkin dipindahkan kedalam jiwa anak untuk menjadi akhlaknya.

³⁷ Ali Al Jumbulati, *Perbandingan Pendidikan Islam*, Terj: M. Arifin M.Ed, Rineka Cipta, Jakarta, 1994, hal. 121

³⁸ *Ibid*, hal. 156

³⁹ *Ibid*

⁴⁰ *Ibid*, hal. 157

Ibnu Sina mengatakan” Sesungguhnya akhlak itu semuanya dapat dibentuk, tidak ada perbedaan antara akhlak baik dan buruk, oleh karena itu mungkin manusia dapat berubah-ubah akhlaknya melalui kebiasaan berbuat yang mendorongnya ke arah akhlak itu dan penyesuaian diri dengannya”.⁴¹

Dengan demikian adalah pasti jika dikatakan bahwa: akhlak baik tidak akan dapat terbentuk kecuali dengan membiasakan seseorang berbuat sesuatu yang sesuai dengan sifat akhlak itu; Jika seseorang mengulang-ulangi berbuat sesuatu tertentu maka berkesanlah pengaruhnya terhadap prilakunya dan menjadi kebiasaan moral dan wataknya.

Seiring dengan pendapat tersebut maka dapat dikatakan sesungguhnya watak manusia dapat mengalami perubahan secara sempurna tanpa dapat dicegah, tetapi mendidik dan memperbaikinya merupakan suatu hal yang mungkin, oleh karena itu watak pemaarah dan pemalas, jika ingin merubahnya atau menghilangkannya sama sekali, sehingga tidak ada lagi bekas-bekasnya; tak mungkin kita lakukan sampai ke akar-akarnya; dan jika kita ingin menyelamatkan keduanya dan memimpinnya dengan melatih dan mujahadah terhadapnya, maka kita mungkin melakukannya dan memang hal itu diperintah oleh Allah.

C. PENGARUH KEDISIPLINAN GURU TERHADAP AKHLAKUL KARIMAH SISWA

1. Hubungan Guru Dan Siswa

⁴¹ *Ibid*, hal. 158

Guru adalah unsure manusiawi dalam pendidikan. Guru adalah figure manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Ketika orang mempersoalkan masalah dunia pendidikan, figure guru mesti terlibat dalam agenda pembicaraan, terutama yang menyangkut masalah pendidikan formal di sekolah. Hal itu tidak dapat disangkal, karena lembaga pendidikan formal adalah dunia kehidupan guru, sebagian besar waktu guru berada di sekolah dan sisany berada di rumah dan masyarakat.

2. Kepribadian Guru

Setiap guru mempunyai pribadi masing-masing sesuai cirri-ciri pribadi yang mereka miliki. Cirri-ciri inilah yang membedakan seorang guru dari guru lainnya. Kepribadian sebenarnya adalah suatu masalah yang abtrak, hanya dapat diliaht lewat penampilan, tindakan, ucapan, cara berpaikan, dan dalam menghadapi setiap persoalan. “Kepribadian ialah keseluruhan dari individu yang terdiri dari unsure psikis dan fisik “.⁴²

Dalam makna demikian, seluruh sikap dan perbuatan seseorang merupakan suatu gambaran dari kepribadian orang itu. Dan perbuatan baik sering dilakukan oleh guru termasuk kedisiplinan guru dalam melakukan suatu tindakan itu cenderung akan berpengaruh terhadap siswa (anak didik). Jika kepribadian guru baik tentunya seorang siswa akan meniru perbuatan guru.

⁴² Drs. Syiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Rineka Cipta, Jakarta, 2000, hal.40

Jadi kepribadian guru adalah unsure yang menentukan keakraban hubungan guru dengan anak didik. Kepribadian guru akan tercermin dalam sikap dan perbuatannya dalam membina dan membimbing siswa. Alexander Meikeljohn (1971:13) mengatakan : “No one can be a genuine teacher unless he is himself actively sharing in the human attempt to understand men and their word.”

Jadi menurut Meikeljohn, tidak seorang pun yang dapat menjadi seorang guru yang sejati (mulia) kecuali bila dia menjadikan dirinya sebagai bagian dari anak didik yang berusaha untuk memahami semua anak anak didik dan kata-katanya.

Guru adalah spiritual father atau bapak rohani bagi anak didik. Ialah yang memberikan santapan jiwa dengan ilmu, pendidikan akhlak, dan membenarkannya.

3. Disiplin Kerja Guru

Guru yang memiliki komitmen dapat melaksanakan tugasnya dengan berdisiplin, yaitu kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan dalam bertindak, berfikir, dan bekerja yang efektif yang aktif dan kreatif.

Guru yang berdisiplin mengupayakan untuk dapat menyelidiki, meneliti, bertanya dan mencoba, sehingga kemampuan siswa meningkat. Dengan demikian, fungsi disiplin dalam proses kegiatan belajar mengajar dapat memperkuat suksesnya penyelenggaraan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Banyaknya kebutuhan dan tuntutan manusia sudah barang tentu menuntut pula kualitas sumber daya manusia, yaitu guru yang sesuai dengan kebutuhan. Untuk itu maka perlu adanya suatu disiplin dalam mendukung peningkatan akhlakul karimah siswa.

Terjadinya banyak factor yang mempengaruhi tingkatnya terarah, teratur, dan tertib dalam meningkatkan kualitas kerja guru supaya berpengaruh terhadap akhlakul karimah siswa. Karena guru merupakan ruh dari jiwa siswa yang dipancarkan melalui hati yang ikhlas, teguh pendirian, penuh dengan keyakinan, dan menyerahkan seluruh perkara kepada Allah SWT. Agar anak didik (siswa) mendapatkan nur yang berasal dari guru.

Adapun manfaat disiplin adalah sebagai berikut :

1. Disiplin bermanfaat dalam melaksanakan proses kerja guru, karena dapat mendorong guru dalam melaksanakan tugasnya berjalan dengan teratur dan terarah sehingga tujuan yang ditetapkan dalam proses kerja tercapai dengan baik.
2. Disiplin berguna dalam proses kerja karena disiplin mendorong untuk melakukan kegiatan secara efektif dan efisien.
3. Disiplin memberikan manfaat dalam proses kerja karena disiplin membuat guru selalu positif dalam melakukan berbagai kegiatan kerja.

4. Disiplin berguna dalam proses kerja karena disiplin memberikan kepuasan batin.⁴³

Pelaksanaan komitmen dengan disiplin dalam proses kerja sebagaimana di atas, dapat dirasakan guru pada kehidupan sehari-hari di sekolah dalam rangka menyelenggarakan proses kerja, yaitu proses pembelajaran.

Dengan uraian di atas kedisiplinan guru sangat penting dalam membentuk siswa yang berakhlakul karimah, karena guru mempunyai hubungan yang sangat erat sekali terhadap siswa. Begitupun kedisiplinan guru sangat mempunyai arti bagi siswa karena apa yang dilakukan oleh guru tentunya sedikit banyak akan dilakukan oleh siswa. Dengan demikian kedisiplinan guru akan mempengaruhi akhlakul karimah siswa.

⁴³ A. Thobrani Rusyan, *Etos Kerja Dalam Meningkatkan Produktifitas Kinerja Guru*, Intimedia, Jakarta, 2008, hal.36

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pentingnya Metode Penelitian

Penggunaan metode dalam suatu penelitian ilmiah sangatlah berarti, setiap karangan ilmiah harus memenuhi syarat-syarat keilmiahannya agar dapat dipertanggung jawabkan tentang maksud yang dikemukakan atas kebenarannya.

“Ada tiga persyaratan penting dalam mengadakan kegiatan penelitian yaitu: sistematis, berencana, dan mengikuti konsep ilmiah”.¹ Adapun penjelasan sebagai berikut :

a. Sistematis

“Artinya dilaksanakan menurut pola tertentu, dari yang paling sederhana sampai kompleks hingga tercapai tujuan secara efektif dan efisien”.²

b. Berencana

“Artinya dilaksanakan dengan adanya unsur dipikirkan langkah-langkah pelaksanaannya”.³

c. Mengikuti konsep ilmiah

“Artinya mulai awal sampai akhir kegiatan penelitian mengikuti cara-cara yang telah ditentukan, yaitu prinsip yang digunakan untuk memperoleh ilmu pengetahuan”.⁴

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hal. 18

² *Ibid.*

³ *Ibid.*

Dan suatu ilmu itu harus berobjektifitas, maksudnya adalah suatu ilmu harus mempunyai objek penelitian sesuai dengan yang dibicarakan untuk mencari kebenaran dari objek itu menggunakan cara tertentu yang disebut metode. Sedangkan hasil yang diperoleh dari penelitian itu harus bersifat umum (universal).

Kebenaran tentang suatu objek penelitian dalam keseluruhannya yang telah tercapai dengan menggunakan metode penelitian yang dirumuskan secara teratur dan baik merupakan pengetahuan umum. "Metode Penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya seperti yang sudah dijelaskan. Variasi metode yang dimaksud adalah; anket, wawancara, pengamatan atau observasi, tes, dokumentasi".⁵

Bentuk susunan dari hal yang dirumuskan tersebut ada hubungannya antara satu dengan yang lainnya merupakan satu keseluruhan yang disebut sistem. Dengandemikian dalam suatu penelitian ilmiah menggunakan salah satu metode akan bisa menentukan hasil dari penyelidikan, hal ini berarti kebenaran dari ilmu tergantung pada metode yang digunakan.

B. Penentuan Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MTs. Islamiyah Banat yang terletak di desa Jatisari kecamatan Senori kabupaten Tuban. "Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika

⁴ *Ibid.*

⁵ *Ibid.*, hal 136

jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.⁶

Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Banat memiliki 108 siswa, 19 orang guru, 2 orang tata usaha. Oleh karena jumlah objek penelitian yang akan diteliti terlalu banyak maka penelitian akan dilakukan dengan mengambil sampel yang akan mewakili populasi. “Sampel adalah jumlah tertentu yang mewakili suatu populasi, sedang populasi adalah jumlah keseluruhan unit penelitian yang ciri-cirinya dapat diduga”.⁷ Teknik sampling yang digunakan adalah teknik random sampling yaitu : “...karena didalam pengambilan sampelnya, peneliti ‘mencampur’ subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama”⁸.

Dari populasi sebanyak 108 siswa akan diambil sebanyak 30 sebagai anggota sampel atau 11.3 %. Jumlah sampel 30 siswa tersebut akan secara merata dari 3 kelompok belajar dari kelas 1, 2, dan 3. dengan demikian masing-masing rombongan belajar akan diambil 10 siswa sebagai sampel penelitian. Pengambilan dengan teknik random sampling ini akan dilakukan secara ordinal pada masing-masing rombongan belajar.

a. Daerah Generalisasi

Sesuai populasi yang diambil, maka generalisasi dari kesimpulan yang nantinya dapat diambil dari penelitian ini, hanya dikenakan pada siswa MTs. Islamiyah Banat Jatisari Senori Tuban.

⁶ Ibid., hal. 112

⁷ Lambang Trijono Suharko, *Sosiologi 2*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, 1998, hal. 189

⁸ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hal. 111

Dengan demikian generalisasinya terbatas pada daerah tersebut, karena kalau tidak dibatasi dapat menurunkan nilai penelitian

b. Batas-batas Sampel

Dalam hal ini obyek yang akan diteliti adalah siswa MTs. Islamiyah Banat Jatisari Senori Tuban. Adapun aspek yang akan diteliti meliputi dari beberapa hal yaitu :

- 1). Keadaan kedisiplinan guru MTs. Islamiyah Banat Jatisari Senori Tuban
- 2). Ahklakul karimah siswa

C. Rancangan Penelitian

Dalam melakukan suatu kegiatan penelitian untuk melihat suatu hasil. Itulah yang dapat menerangkan bagaimana kedudukan suatu hubungan sebab akibat, dalam hal ini adalah hubungan antara variabel-variabel yang akan diselidiki.

Adapun variabel yang akan penulis selidiki antara lain :

a. Variabel bebas

Yang dimaksud dengan variabel bebas adalah suatu kondisi atau karakteristik tertentu yang oleh peneliti dimanipulasi, dikontrol dan diobservasi.

Untuk memudahkan pengertian variabel adalah “ objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.⁹ Secara singkat

⁹ *Ibid.*, hal. 96

bebas diartikan yang diselidiki dan mempunyai nilai, yaitu pengaruh kedisiplinan guru.

Variabel terikat

“Variabel terikat adalah objek dari studi atau penelitian. Dengan demikian istilah yang digunakan dapat dijelaskan sehingga dapat dimengerti”.¹⁰ Dalam hal ini variable terikatnya ialah ahklakul karimah siswa MTs. Islamiyah Banat..

D. Instrumen Penelitian.

Masih banyak yang salah faham mengenai perbedaan antara metode dan instrumen sehingga terjadi salah pengartian. “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.¹¹

Dalam penyelidikan ini akan menggunakan metode yang tepat untuk mendapatkan hasil yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Adapun metode pokok yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah interview, metode dokumenter, dan metode observasi.

E. Pengumpulan Data

Berkaitan dengan hal ini, sumber data dan metode pengumpulan data merupakan rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Antara dengan yang lainnya saling berkaitan

¹⁰ Consuelo G. Savilla et. al., *Pengantar Metode Penelitian*, Terj. Alimuddin Tuwu, Universitas Indonesia, Jakarta, 1993, hal. 22

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hal. 136

Karena dari sumber data tertentu dan pengambilannyapun dengan metode pengumpulan data yang telah siap.

Yang dimaksud dengan pengumpulan data di sini adalah suatu cara mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. disini penulis menggunakan

- a. Metode Pokok yaitu angket;
- b. Metode pelengkap yaitu dokumenter;
- c. Metode Interview.

Adapun keterangan dari poin-poin di atas adalah sebagai berikut :

- a. Metode Pokok (Angket)

Metode angket di sini merupakan cara pengumpulan data dengan menanyakan pada seorang informan dan jawabanya diberikan secara tertulis.

Metode angket juga mempunyai peranan penting dalam penelitian ini, yaitu dapat mengetahui bagaimana kedisiplinan guru terhadap ahklakul karimah siswa. Disamping itu untuk mengetahui ahklakul karimah siswa.

Disamping mempunyai peranan penting angket biasanya juga mempunyai kelemahan. Diantara kelemahanya adalah angket tidak kembali dan dalam pengisianya cenderung tidak bersungguh-sungguh dalam pengisian karena kurang memahaminya.

Ada dua macam angket yaitu :

- 1). Angket Isian (Terbuka)

Yaitu suatu angket yang isinya secara subjektif, dalam arti jawabannya menurut kemampuan responden.

2). Angket Pilihan (Tertutup)

Yaitu suatu angket yang jawabannya sudah tersedia dalam suatu daftar yang telah ditulis, dan seorang responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia tersebut yang sesuai dengan pertanyaan.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka penulis memilih angket yang bertipe pilihan. Kemudian angket tersebut dijawab oleh siswa yang terpilih sebagai responden dan dijawab sesuai dengan keadaan sebenarnya.

b. Metode Pelengkap (Dokumenter)

Metode Dokumenter "...yaitu mencari data mengenai hal-hal, atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar..."¹²

Metode dokumenter ini mengambil catatan-catatan yang telah tersedia yang dianggap penting. Dengan metode dokumenter kita dapat mengetahui kegiatan, akhlak siswa, pelanggaran siswa, dan sebagainya.

Alasan penulis memilih metode dokumenter sebagai pelengkap utama adalah dokumen merupakan sumber data yang objektif, artinya tidak terpengaruh oleh pendapat pribadi siapapun. Metode dokumenter ini dipakai sebagai metode pelengkap karena dengan alasan metode

¹² *Ibid.*, hal. 206

angket saja dirasa tidak cukup karena kurang mendapat data yang lebih lengkap.

Dokumen merupakan sumber data yang otentik, dan data yang didapatkan bisa dipercaya.

c. Metode pelengkap (Interview)

Interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan tanya jawab dengan tujuan penelitian.

Pedoman Interview dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:

1). Tidak Terstruktur

“Yaitu pedoman wawancara yang yang memuat garis besar yang akan ditanyakan. Tentu saja kreatifitas pewawancara sangat diperlukan, bahkan hasil wawancara dengan jenis pedoman ini lebih banyak bergantung kepada pewawancara.”¹³

Interview jenis ini pewawancaralah sebagai pengemudi jawaban responden. Jenis interview jenis ini cocok untuk jejak kasus.

2). Interview Tersruktur

“Yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *check-list*. Pewawancara tinggal membubuhkan tanda v (*check*) pada nomor yang sesuai”.¹⁴

Dalam hal ini memilih cara interview terstruktur karena karena dengan menggunakan interview berstruktur kita dapat mempersiapkan

¹³ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hal. 202

¹⁴ *Ibid.*

pertanyaan-pernyataan, sehingga dapat diperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sedang sasaran interview adalah guru dan kepala sekolah.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka peneliti akan menganalisis data tersebut dalam dua tahap.

Pada tahap pertama akan dilakukan analisis pendahuluan terhadap pendahuluan terhadap semua variabel, yaitu menghitung nilai rata-rata (mean), dan menghitung tinggi rendahnya masing-masing variabel. Analisis tahap pertama ini digunakan untuk mencapai tujuan penelitian pertama dan kedua, serta sebagai persiapan melakukan analisis tahap kedua.

Pada analisis tahap kedua akan dilakukan analisis lanjutan yaitu berupa perhitungan korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis tahap kedua ini digunakan untuk mencapai tujuan penelitian yang ketiga. Sedang teknik analisis yang digunakan oleh penulis adalah analisa data statistik product moment dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

xy = product moment dari x kali y

Dengan rumus maka diperoleh nilai korelasi (r_{xy}) kemudian r_{xy} dicocokkan dengan table nilai r product moment pada taraf signifikansi 5% sehingga dapat diketahui hasil hipotesis yang diajukan.

Apabila nilai yang diperoleh dari analisis lebih tinggi dari nilai r product moment, berarti hipotesis kerja diterima dan hipotesis nihil ditolak sedangkan apabila nilai yang diperoleh lebih kecil dari nilai r product moment maka hipotesis nihil diterima dan hipotesis kerja ditolak.

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

Dalam setiap penelitian, penyajian data merupakan hal yang sangat penting. Baik tidaknya suatu penelitian ditentukan bagaimana mengolah data yang terkumpul, sehingga mudah dalam perhitungan. dan penganalisaan data tersebut.

Data-data yang dapat dikumpulkan oleh penulis disajikan dalam 2 kelompok besar yaitu :

Data tentang kondisi MTs. Islamiyah Banat Jatisari Senori Tuban

Adapun data tentang MTs. Islamiyah Banat adalah sebagai berikut :

Letak geografis MTs. Islamiyah Banat

MTs. Islamiyah Banat di kecamatan Senori Kabupaten Tuban. Tepatnya di desa Jatisari arah selatan kurang lebih 50 kilo meter dari kota Tuban.

Secara matematik letak MTs. Islamiyah Banat sangat strategis karena bisa dijangkau dari berbagai jurusan yang dihubungkan dengan jalan raya yang sekarang sudah di aspal. Karena letaknya yang strategis.

Adapun batas-batas MTs. Islamiyah Banat dari kecamatan Senori adalah sebagai berikut :

- Sebelah barat kecamatan Bangilan (Tuban)
- Sebelah utara kecamatan Singgahan (Tuban)
- Sebelah timur kecamatan Parengan (Tuban)

- Sebelah selatan kecamatan Malo (Bojonegoro)

Adapun letak MTs. Islamiyah Banat dari jarak Sekolah lainnya sekitar adalah 300 meter. Namun karena kepercayaan masyarakat terhadap MTs. Islamiyah Banat sudah begitu baik maka hal tersebut tidak mengurangi jumlah siswa tiap tahunnya.

1. Profil MTs. Islamiyah Banat

- | | |
|----------------------------|---|
| 1. Nama Sekolah | : MTs. Islamiyah Banat |
| 2. Alamat Sekolah | : Jl. K. Djoned No. 62 Desa Jatisari Kecamatan
Senori Kabupaten Tuban |
| 3. Nama Yayasan | : Yayasan Madrasah Islamiyah “ SUNNATUN
NUR “ |
| 4. Alamat Yayasan | : Jl. K. Djoned No. 62 Jatisari Senori Tuban 62365
Telp. (0356) 531967 |
| 5. Nomor Statistik Sekolah | : 212 352 303 081 |
| 6. Jenjang Akreditasi | : TERAKREDITASI B |
| 7. Tahun didirikan | : 1995 |
| 8. Tahun Beroperasi | : 1995 |
| 9. Status Tanah | : Milik Yayasan |
| a. Surat Kepemilikan tanah | |
| Sertifikat/Akte | : 12.18.03.08.1.00093 |
| b. Luas Tanah | : 829 m ² |
| 10. Status Bangunan | : milik yayasan |

- a. Surat ijin Bangunan : -
- b. Luas Bangunan : 338 m²

11. Jumlah siswa dalam 3 (tiga) tahun terakhir

- a. Data Siswa

TABEL I

KLS	J U M L A H S I S W A		
	2006/2007	2007/2008	2008/2009
I	34	36	40
II	40	42	30
III	37	32	38
Jumlah	111	110	108

12. Data Ruang Kelas :

- a. Kelas I : 01 ruang : Kondisi baik
- b. Kelas II : 01 ruang : Kondisi baik
- c. Kelas III : 01 ruang : Kondisi baik

13. Jumlah rombongan belajar :

- a. Kelas I : 01 Rombongan Belajar
- b. Kelas II : 01 Rombongan Belajar
- c. Kelas III : 01 Rombongan Belajar

14. Guru :

- a. Jumlah guru keseluruhan : 17 orang
- b. Guru Tetap Yayasan : 16 orang

- c. Guru Tidak Tetap : 00 orang
- d. Guru PNS Dipekerjakan : 01 orang
- e. Staf Tata Usaha : 02 orang

15. Daftar Jenis Ruang, luas dan kondisinya .

TABEL II

No	Jenis Ruang	Jumlah	Luas (m)	Kondisi
1	Ruang Teori / Kelas	9	441	Sedang/Milik MTs. Islamiyah Banin
2	Ruang Perpustakaan	1	49	Baik/ Milik Yayasan
3	Ruang Serba guna	3	147	Baik/ Milik Yayasan
4	Ruang Kepala	1	6	Sedang/ Milik Yayasan
5	Ruang Guru	1	9	Sedang/ Milik Yayasan
6	Ruang TU	1	9	Sedang/ Milik Yayasan
7	Ruang Osis	1	40	Baik/ Milik Yayasan
8	Ruang UKS	1	40	Baik/ Milik Yayasan
9	Ruang BP	1	40	Baik/ Milik Yayasan

16. Keadaan pagar, tiang bendera, taman pohon dan sarana lain, panjang serta kondisinya

TABEL III

No	Jenis Sarana	Panjang (m)	Kondisi
1	Pagar	21	Sedang
2	Tiang Bendera	7	Baik

3	Taman/Pohon	1	Sedang
4	PAM	30	Baik

17. Daftar, Jumlah dan Kondisi buku dan alat pendidikan

TABEL IV

No.	Mata Pelajaran	B u k u			Alat Pendidikan			Kon disi
		Pegang an	Bacaa n	Perpu s	Peraga	Prakt	Me dia	
1	Qurdots	3						Baik
2	Aqidah A	3		108				Baik
3	Fiqh	3		108				Baik
4	SKI	3		108				Baik
5	B. Arab	3	2	108				Baik
6	PPKn	3		108	1		1	Baik
7	B. Indo.	6	3	110			1	Baik
8	B. Inggris	6		110			3	Baik
9	Matemati ka	3		205			3	Baik
10	Fisika	3		120				Baik
11	Biologi	3		100				Baik
12	Sejarah	3		100				Baik
13	Ekonomi	3		100				Baik

14	Geografi	3		100				Baik
15	Penjas	3		100				Baik
16	Kertakes	3		100				Baik

18. Daftar Kondisi alat-alat tulis dan mesin kantor

TABEL V

No	Nama Barang	Jumlah Barang	Kondisi Barang
1	Komputer	2 buah	Sedang
2	Mesin ketik	1 buah	Rusak berat
3	Mesin Hitung	2	Baik
4	Mesin Duplikator	1	Sedang
5	Penggaris	3	Baik
6	Bolpoin	10	Baik

19. NEM rata-rata siswa dalam 3 (tiga) tahun terakhir .

TABEL VI

No	Mapel	NEM rata-rata Tahun Pelajaran		
		2005/2006	2006/2007	2007/2008
1	PPKn	7.76	7.02	7.77
2	B. Indonesia	7.24	7.67	7.67
3	Matematika	5.81	8.41	8.41
4	IPA	6.81	7.05	8.54

5	IPS	5.48	7.02	7.30
6	Bahasa Inggris	6.35	8.96	6.98
Nilai rata-rata semua mapel.		6.58	7.69	7.79

20. Kondisi Listrik : 2 Paket 900 KVA, Keadaan baik .

21. Sumber Dana Operasional : SPP, hasil wakaf, Bantuan wali Murid,
Bantuan Pemerintah dll.

22. Proses Belajar Mengajar

- a. Mengajarkan materi pelajaran, termasuk penggunaan metode dan strategi mengajar yang digunakan, alat bantu belajar, dan sumber lain : Cukup
- b. Sistem pemberian tugas : Sedang
- c. Sistem pemberian umpan balik : Sedang
- d. Sistem Evaluasi : Cukup
- e. Interaksi antara guru dan siswa : Baik
- f. Suasana kelas : Baik

23. Target Sekolah

Target yang ingin dicapai sekolah antara lain dalam hal :

- a. Prestasi Belajar siswa :
 1. Meraih nilai Ujian Nasional 10 besar tertinggi tingkat Kabupaten ;
 2. Meraih rata-rata nilai Ujian Nasional 5 besar Tingkat Kecamatan ;
 3. Meraih kejuaraan di bidang seni di tingkat Kecamatan ataupun kabupaten ;
- b. Hasil Belajar dalam mata pelajaran yang di UNAS kan .

Meningkatkan perolehan nilai Unas untuk setiap pelajaran yang di Unaskan .

24. Usulan Sekolah

- a. Agar lebih diperhatikan adanya usulan bantuan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan ;
- b. Mohon dipertimbangkan untuk ditetapkan sebagai sekolah target .

2. Keadaan Guru

Yaitu semua guru yang ada di madrasah MTs. Islamiyah Banat Jatisari Senori Tuban. Adapun nama guru-guru dan pegai terdapat pada tabel sebagai berikut :

TABEL VII

NAMA	JABATAN	MAPEL	KET.
1. MUSRINI, SE	Kepala Sekolah	Ekonomi, Geografi, Sejarah	
2. Drs. ROFIUDDIN	Wakil Kepala	PPKN	
3. SITI MASRIPAH, S.Pd	Guru	Matematika	
4. Hj. RUFIATI	Guru	Qur'an Hadis, A. Ahlaq, Ta'lim	
5. Hj. MASYRUF AH	Guru	Aswaja	
6. MASYHURI	Guru	Shorof, I'lal	
7. MUHIBUDIN, S.Pd.I	Guru	Nahwu, I'rob	
8. MASDUQI	Guru	Tafsir	
9. NUR SALIK	Guru	Bhs. Indonesia	
10. MUKMANAN, S.Pd	Guru	Matematika	
11. ST. ISTIANAH, S.AG	Guru	Biologi, Fiqih, KTK	
12. NARJUSSU'UD, S.Pd.I	Guru	SKI, Bhs. Arab, Hadist, Faroid	
13. NUR HALIM, S.PdI	Guru	Taqrib	
14. ST. FATIMAH, S.Pd	Guru	Bhs. Inggris	
15. SITI KASPIATUN, S.Pd	Guru	Fisika, Biologi	
16. EVI TRIANA	Guru	TIK	
17. NUR CHOZIN, A.Ma	Guru	Bhs. Daerah	

18. PIATUN	TU		
19. SISWOYO	TU		

3. Keadaan Siswa

Siswa MTs. Islamiyah Banat saat ini berjumlah 108 orang yang berasal dari berbagai daerah Jawa Timur, Jawa Tengah. Siswa yang berasal dari luar daerah semuanya menetap di Pondok-pondok pesantren sekitar, sedangkan siswa yang lain berasal dari daerah sekitar yakni desa Jatisari, Wanglu, Sendang, Medalem, Kaligede, Leran, Banyu Urip dan berasal dari kecamatan sekitar yakni Bangilan, Singgahan dan Parengan.

Untuk menjadi siswa di MTs. Islamiyah Banat pondok diperlukan syarat-syarat khusus. Calon siswa cukup dengan mendaftarkan diri lewat mengisi formulir pendaftaran yang disetorkan kepada panitia penerimaan siswa baru (PPSB), serta membayar administrasi yang telah ditentukan oleh panitia.

4. Pembinaan Kedisiplinan

Pembinaan kedisiplinan siswa bertujuan agar siswa taat peraturan yang ada di sekolah, belajar dengan baik, serta agar terbentuk akhlakul karimah siswa sehingga apa yang menjadi cita-cita sekolah akan tercapai dengan sempurna. Karena manusia yang sempurna ialah yang mempunyai akhlakul karimah. Pembinaan kedisiplinan siswa dilakukan melalui adanya tata tertib sekolah yang disusun berdasarkan tujuan Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Banat. Tata tertib tersebut dibuat oleh dewan guru yang disetujui oleh kepala sekolah yang

harus ditaati oleh siswai. Konsekuensi dari pelanggaran tata tertib tersebut adalah sangsi yang telah disepakati bersama.

5. Pembinaan Akhlak

Di MTs. Islamiyah Banat dalam membina siswa adalah menekankan akhlak, agar para siswa dalam menuntut ilmu nanti dapat barokah dan manfaat akan ilmu sendiri.

“Siswa yang tidak mempunyai akhlakul karimah ibarat orang yang tak berilmu, karena kepribadian siswa pada hakikatnya adalah mempunyai jiwa akhlakul karimah.”¹⁶

Disamping dalam pembinaan akhlak ini seorang siswa harus mengerti tentang hal-hal yang berkaitan dengan pergaulan antar sesama siswa yang ada di sekolah, atau diluar sekolah.

6. Kegiatan Ekstra

Kegiatan ekstra yang dilaksanakan oleh MTs. Islamiyah Banat ada yang bersifat mengikat dan ada yang tidak mengikat. Hal ini dikarenakan ada siswa yang rumahnya jauh dari Madrasaht. Adapun kegiatan ekstra yang ada di MTs. Islamiyah Banat sebagai berikut :

Pramuka

Kegiatan pramuka yang ada MTs. Islamiyah Banat, ialah kegiatan untuk mencetak siswa agar disiplin, berjiwa ksatria sesuai dengan pancalisa dan UUD 45.

¹⁶ Hasil wawancara dengan salah satu guru mapel Akidah Akhlak, 29 April 2009

Kegiatan ini dilaksanakan dalam satu minggu sekali, yaitu pada hari jum'at sore, tepatnya pukul 14:30 WIB. Dan kegiatan tersebut diikuti oleh seluruh siswa.

Tahlil dan Dzibaiyah

MTs. Islamiyah Banat tak lepas dari kegiatan tahlil dan dzibaiyah. Karena kegiatan tersebut merupakan suatu tradisi/budaya yang harus dilestarikan oleh setiap umat islam.

Untuk lebih jelasnya Tahlil ialah “suatu kegiatan yang mencerminkan bentuk rasa syukur kita terhadap Allah, agar selalu ingat akan mati, dan merupakan benteng dari diri siswa atas bujuk rayu syaitan yang terkutuk , disamping itu juga merupakan bentuk akhlak terhadap orang yang sudah meninggal untuk selalu mendo'akan sehingga hubungan masih terjalin walaupun sudah mati”¹⁷

Adapun dzibaiyah merupakan kegiatan perwujudan rasa syukur terhadap seorang tokoh besar dunia yaitu nabi Muhammad saw. Dengan mengingat dan membaca isi kandungan dari dzibaiyah tersebut. Kedua kegiatan tersebut dilakukan bersamaan dalam satu majlis, yaitu tahlil dulu baru disusul dzibaiyah, tanpa diselingi oleh sholat berjamaah. Sedangkan sholat berjamaah dilaksanakan setelah kegiatan tersebut. Adapun waktu pelaksanaannya ialah satu bulan sekali sekali pada hari jum'at pagi. Karena itu MTs. Islamiyah Banat kalau pada hari jum'at libur.

¹⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Nur Halim, S.Pd.I, 12 April 2009

Data tentang kedisiplinan guru

Dari angket yang menggambarkan keadaan kedisiplinan guru dengan 10 item dan 3 opsi. Bila jawaban A=3, B=2, dan C=1. Setelah disebarkan kepada responden dan telah dijawab maka diperoleh hasilnya sebagai berikut :

TABEL VIII
KEDISIPLINAN GURU
(VARIABEL X)

Responden	Nomor Soal										Jumlah Score
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	27
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
4	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	27
5	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28
6	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	26
7	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28
8	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
9	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
10	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
11	3	3	3	2	3	3	3	1	1	3	25
12	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	27
13	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28
14	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
15	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	27
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	1	3	1	3	1	2	3	3	3	2	22
18	2	3	3	2	1	3	2	3	1	3	23
19	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	28
20	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	26
21	3	3	2	2	1	1	3	3	3	3	24
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
23	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	27
24	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
25	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	27
26	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29

27	3	3	1	3	1	2	3	3	2	3	24
28	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	27
29	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
30	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	27

Data tentang akhlakul karimah siswa.

Dari angket yang menggambarkan keadaan akhlakul karimah siswa, dengan 10 item dan 3 opsi. Bila jawaban A=3, B=2, dan C=1. Setelah disebarkan kepada responden dan telah dijawab maka diperoleh hasilnya sebagai berikut :

TABEL IX
AKHLAKUL KARIMAH (VARIABEL Y)

Responden	Nomor Soal										Jumlah Score
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28
2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	26
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	28
4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	26
5	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	27
6	1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	24
7	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	27
8	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
9	3	3	3	3	2	2	3	1	1	3	24
10	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
11	3	2	2	3	3	3	2	1	3	2	24
12	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	24
13	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	26
14	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
15	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
16	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
17	3	3	2	2	3	2	1	1	3	3	23
18	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	24

19	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	26
20	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	27
21	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	27
22	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	26
23	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	26
24	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	27
25	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	26
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
27	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	25
28	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	26
29	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	27
30	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29

B. Analisis Data

Yang dimaksud dengan analisa data adalah suatu cara atau teknik yang digunakan untuk mengolah dan menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Supaya data yang diperoleh dapat berbicara dan mempunyai arti, maka data yang diperoleh dari penelitian diolah dan dianalisa secara statistik, untuk mengetahui sejauh mana kedisiplinan guru mempengaruhi akhlakul karimah siswa di MTs. Islamiyah Banat Jatisari Senori Tuban.

Oleh sebab itu penulis menggunakan analisis Product Moment dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Alasan penulis menggunakan analisa Product Moment adalah :

1. Tabel dari analisa Product Moment sangat sederhana dan tidak terlalu menyulitkan

2. Rumus Product Moment dapat menunjukkan hasil yang efisien dan lebih praktis tanpa menggunakan perhitungan yang panjang.

Dalam setiap penelitian, penyajian data merupakan hal yang sangat penting. Baik tidaknya suatu penelitian ditentukan bagaimana mengolah data yang terkumpul, sehingga mudah dalam perhitungan. dan penganalisaan data tersebut. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penyajian data adalah sebagai berikut :

- 1 Editing Data
- 2 Klarifikasi Data
- 3 Scoreng Data
- 4 Tabulasi.

Adapun yang dimaksud dari poin-poin di atas adalah :

1. Editing Data

Setelah terkumpul seluruh data dari responden yang diteliti, maka dilakukan koreksi terhadap data tersebut. Langkah ini maksudnya untuk menyeleksi data yang diperoleh sehingga terambil hal-hal yang perlu dianalisa lebih lanjut dan ada kaitanya masalah yang diteliti.

2. Klarifikasi Data

Data yang terkumpul kemudian diklarifikasikan sesuai dengan indikator dan variabel yang akan diukur.

Variabel yang dapat diukur adalah kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan indikatornya adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi akhlakul karimah siswa.

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi akhlakul karimah siswa yang dimaksud adalah kedisiplinan guru.

3. Scoring Data

Perhitungan scor yang telah diperoleh dari setiap responden pada masing-masing klasifikasi di atas, kemudian kita peroleh dari perhitungan yang nantinya dapat digunakan sebagai pedoman dalam penentuan katagorisasi dari masing-masing responden.

Adapun penyekoran pada jawaban angket yang telah terkumpul adalah sebagaimana table berikut :

TABEL X
KETERANGAN TENTANG SCOR JAWABAN ANGKET

Soal Variabel X				Soal Variabel Y		
a	b	c	Jawaban	a	b	c
3	2	1	Nilai	3	2	1

4. Tabulasi Data

Dalam hal ini tabel-tabel, guna untuk persiapan menghitung frekwensi jawaban responden sesuai dengan katagori-katagori yang telah ditentukan.

Agar penyajian data lebih praktis, variable yang ada di buat dalam bentuk kode. Adapun variable Kedisiplinan Guru diberi kode X (variable X), sedang variable Akhlakul Karimah Siswa diberi kode Y (variable Y).

Adapun data selengkapnya dapat dilihat sebagai berikut :

TABEL XI
JUMLAH SCOR DARI MASING-MASING RESPONDEN DAN
PADA MASING-MASING VARIABEL

No. Responden	Kedisiplinan Guru (X)	Akhlakul Karimah Siswa (Y)
1	29	28
2	27	26
3	28	28
4	27	26
5	28	27
6	26	24
7	28	27
8	29	28
9	28	24
10	28	29
11	25	24
12	27	24
13	28	26
14	29	28
15	27	29
16	30	29
17	22	23
18	23	24
19	28	26
20	26	27
21	24	27
22	29	26
23	27	26
24	28	27
25	27	26
26	29	30
27	24	25
28	27	26
29	29	27
30	27	29
Σ	814	796

Setelah data yang diperlukan terkumpul dan di inventarisir, maka langkah berikutnya perlu diolah dalam rangka analisis. Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan hipotesis yang telah dikemukakan pada awal skripsi ini.

Berdasarkan pengolahan data yang telah diuraikan di atas, maka selanjutnya akan dicari deviasi tiap-tiap skor dari variabel Y dan variabel X. Untuk itu dapat dipergunakan rumus nilai rata-rata sebagai berikut

b. Untuk Variabel X rumus meanya adalah :

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

$$X =$$

$$N =$$

$$\text{Jadi } M_x = \frac{\sum X}{N}$$

c. Untuk Variabel Y rumus meanya adalah

$$M_y = \frac{\sum Y}{N}$$

$$Y =$$

$$N =$$

$$\text{Jadi } M_y = \frac{\sum Y}{N} =$$

Maka dengan demikian dapat disusun tabel deviasi dari masing-masing variabel sebagai berikut :

TABEL XII
DEVIASI TIAP-TIAP SCORE VARIABEL X

No. Responden	Kedisiplinan Guru (X)	Mean	Deviasi (X)
1	29	27.13	1.87
2	27	27.13	-0.13
3	28	27.13	0.87
4	27	27.13	-0.13
5	28	27.13	0.87
6	26	27.13	-1.13
7	28	27.13	0.87
8	29	27.13	1.87
9	28	27.13	0.87
10	28	27.13	0.87
11	25	27.13	-2.13
12	27	27.13	-0.13
13	28	27.13	0.87
14	29	27.13	1.87
15	27	27.13	-0.13
16	30	27.13	2.87
17	22	27.13	-5.13
18	23	27.13	-4.13
19	28	27.13	0.87
20	26	27.13	-1.13

21	24	27.13	-3.13
22	29	27.13	1.87
23	27	27.13	-0.13
24	28	27.13	0.87
25	27	27.13	-0.13
26	29	27.13	1.87
27	24	27.13	-3.13
28	27	27.13	-0.13
29	29	27.13	1.87
30	27	27.13	-0.13
Σ	814		0.1

TABEL XIII
DEVIASI TIAP-TIAP SCORE VARIABEL Y

No. Responden	Akhlakul Karimah Siswa (Y)	Mean	Deviasi (Y)
1	28	26.53	1.47
2	26	26.53	-0.53
3	28	26.53	1.47
4	26	26.53	-0.53
5	27	26.53	0.47
6	24	26.53	-2.53
7	27	26.53	0.47
8	28	26.53	1.47
9	24	26.53	-2.53
10	29	26.53	2.47
11	24	26.53	-2.53
12	24	26.53	-2.53
13	26	26.53	-0.53
14	28	26.53	1.47
15	29	26.53	2.47

16	29	26.53	2.47
17	23	26.53	-3.53
18	24	26.53	-2.53
19	26	26.53	-0.53
20	27	26.53	0.47
21	27	26.53	0.47
22	26	26.53	-0.53
23	26	26.53	-0.53
24	27	26.53	0.47
25	26	26.53	-0.53
26	30	26.53	3.47
27	25	26.53	-1.53
28	26	26.53	-0.53
29	27	26.53	0.47
30	29	26.53	2.47
Σ	796		0.1

Setelah diketahui deviasi dari masing-masing variabel, maka kemudian di kwadratkan dan dijumlah sebagaimana tabel berikut:

TABEL XIV
HASIL KWADRAT DAN JUMLAH DARI DEVIASI X DAN Y

No. Responden	X	Y	X ²	Y ²	ΣXY
1	1.87	1.47	3.497	2.161	2.7489
2	-0.13	-0.53	0.017	0.281	0.0689
3	0.87	1.47	0.757	2.161	1.2789
4	-0.13	-0.53	0.017	0.281	0.0689
5	0.87	0.47	0.757	0.221	0.4089
6	-1.13	-2.53	1.277	6.401	2.8589
7	0.87	0.47	0.757	0.221	0.4089

8	1.87	1.47	3.497	2.161	2.7489
9	0.87	-2.53	0.757	6.401	-2.2011
10	0.87	2.47	0.757	6.101	2.1489
11	-2.13	-2.53	4.537	6.401	5.3889
12	-0.13	-2.53	0.017	6.401	0.3289
13	0.87	-0.53	0.757	0.281	-0.4611
14	1.87	1.47	3.497	2.161	2.7489
15	-0.13	2.47	0.017	6.101	-0.3211
16	2.87	2.47	8.237	6.101	7.0889
17	-5.13	-3.53	26.317	12.461	18.1089
18	-4.13	-2.53	17.057	6.401	10.4489
19	0.87	-0.53	0.757	0.281	-0.4611
20	-1.13	0.47	1.277	0.221	-0.5311
21	-3.13	0.47	9.797	0.221	-1.4711
22	1.87	-0.53	3.497	0.281	-0.9911
23	-0.13	-0.53	0.017	0.281	0.0689
24	0.87	0.47	0.757	0.221	0.4089
25	-0.13	-0.53	0.017	0.281	0.0689
26	1.87	3.47	3.497	12.041	6.4889
27	-3.13	-1.53	9.797	2.341	4.7889
28	-0.13	-0.53	0.017	0.281	0.0689
29	1.87	0.47	3.497	0.221	0.8789
30	-0.13	2.47	0.017	6.101	-0.3211
Σ	0.1	0.1	105.47	95.47	62.867

Dari tabel di atas maka jika dimasukkan pada rumus Product Moment maka hasilnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$r_{xy} = 62.867$$

$$\sum x^2 = 105.47$$

$$\sum y^2 = 95.47$$

$$r_{xy} = \frac{62.867}{\sqrt{(105.47)(95.47)}}$$

$$r_{xy} = \frac{62.867}{\sqrt{10100.86}}$$

$$r_{xy} = \frac{62.867}{100.503}$$

$$r_{xy} 0.625523 = 0.626$$

Setelah diketahui r_0 adalah 0.625523 kemudian disederhanakan menjadi 0,626 maka r_0 dikonsultasikan dengan tabel "r" product moment dengan $N = 30$ pada taraf signifikan 5% = 0,361 dan taraf signifikan 1% = 0,463, berarti $r_0 > r$, konsekwensinya H_a diterima dan H_0 ditolak, jadi kedisiplinan guru mempengaruhi akhlakul karimah siswa.

TABEL XV
TABEL HARGA KRITIK DARI "r" NILAI PRODUCT
MOMENT

N	Taraf Signifikansi	
	5%	1%

N	Taraf Signifikansi	
	5%	1%

1	2	3
3	0,997	0,999
4	0,950	0,990
5	0,878	0,959
6	0,811	0,917
7	0,754	0,874
8	0,707	0,874
9	0,666	0,798
10	0,632	0,765
11	0,602	0,735
12	0,576	0,708
13	0,553	0,684
14	0,532	0,661
15	0,514	0,641
16	0,497	0,623
17	0,482	0,606
18	0,468	0,590
19	0,456	0,575
20	0,444	0,561
21	0,433	0,549
22	0,423	0,537
23	0,413	0,526
24	0,404	0,515
25	0,396	0,505

1	2	3
38	0,320	0,413
39	0,316	0,408
40	0,312	0,403
41	0,308	0,396
42	0,304	0,393
43	0,301	0,389
44	0,297	0,384
45	0,294	0,380
46	0,291	0,376
47	0,288	0,372
48	0,284	0,368
49	0,281	0,364
50	0,297	0,361
55	0,266	0,345
60	0,254	0,330
65	0,244	0,317
70	0,235	0,306
75	0,227	0,296
80	0,220	0,286
85	0,213	0,278
90	0,207	0,27
95	0,202	0,263
100	0,195	0,256

26	0,388	0,496
27	0,381	0,487
28	0,374	0,478
29	0,367	0,470
30	0,361	0,463
31	0,355	0,456
32	0,349	0,449
33	0,344	0,442
34	0,339	0,436
35	0,334	0,430
36	0,329	0,424
37	0,325	0,418

125	0,176	0,230
150	0,159	0,210
175	0,148	0,194
200	0,138	0,181
300	0,113	0,148
400	0,098	0,128
500	0,088	0,115
600	0,080	0,105
700	0,074	0,097
800	0,070	0,091
900	0,065	0,086
1000	0,062	0,081

INTERPRETASI ANGKA INDEKS KORELASI “r”

PRODUCT MOMENT (r_{xy})

Besarnya “r” Product Moment (r_{xy})	INTERPRETASI
0,00 – 0,20	Antara variable X dan variable Y memeng terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara X dan Y)
0,20 – 0,40	Antara variable X dan variable Y

	terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 – 0,70	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,70 – 0,90	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90 – 1,00	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis dapat menarik suatu kesimpulan bahwa :

Variable X yaitu Pengaruh Kedisiplinan Guru dengan variable Y yaitu Akhlakul Karimah Siswa telah dapat di uji sehingga tidak terdapat korelasi kedua variable tersebut. Interpretasi angka indeks korelasi "r" menunjukkan 0,40-0,70 berarti kedua variable X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup, maka dengan demikian dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa kedisiplinan guru mempunyai pengaruh terhadap akhlakul karimah siswa.
2. Pengaruh kedisiplinan guru mempunyai tingkatan yang cukup, sehingga cenderung lebih baik untuk akhlakul karimah.
3. Bahwa hasil penelitian ini hanya berlaku bagi populasi yang telah di tujukan pada MTs. Islamiyah Banat Jatisari Senori Tuban. Sehingga hasil penelitian sesuai dengan jumlah populasi yang ada.

B. Saran-saran

Setelah penulis dapat mengambil kesimpulan sebagaimana tersebut di atas, maka penulis dapat menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Sebagai guru hendaknya dapat menjadi suri tauladan yang baik bagi siswa, masyarakat lingkungan, dengan mencerminkan kedisiplinan, dan memahami dan mendalami ilmu agama Islam.
2. Hendaknya bagi guru terus memantau dalam memperhatikan akhlak siswanya, tidak hanya sekedar memberi materi saja, akan tetapi diluar pelajaran harus merasa sebagai pendidik untuk terus memperhatikan anak didiknya dalam bentuk akhlak, agar siswa lebih dalam tentang akhlakul karimah.
3. Seharusnya bagi siswa harus tahu apa yang diberikan oleh guru baik dari segi sikap, cara berbicara, membagi waktu, dan tahu tentang ilmu nafi' yaitu yang menuntut untuk mengamalkan ilmu itu sendiri, karena haqiqi ilmu adalah amal.

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an

Al Hadts

Mustofa Muhammad Imaroh, (tanpa tahun), *Jawahirul Bukhori*, Surabaya : Al-Hidayah.

Departemen Agama RI, (2006), *Al Qur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta : CV. Pustaka Agung Harapan.

Drs. Syaiful Bahri Djamarah, (2000), *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta : RINEKA CIPTA.

Dep. Dikbut RI, (1991), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, , Jakarta : Balai Pustaka

M. Ali, (1993), *Strategi Penelitian*, , Bandung : Angkasa.

Suharsimi Arikunto, (1998), *Prosedur Penelitian*, , Jakarta : Rineka Cipta.

Drs. Nuh, LC, (2007), *Mempertajam Mata Batin dan Indra ke Enam*, Mitrapres.

Masan Alfat (et. all), (1994), *Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas 1*, Semarang : PT Karya Toha Putra.

Abd. Rachman Shaleh (ed), (1994), *Akhlak-Ilmu Tauhid*, Jakarta : Direktorat Jenderal pembinaan kelembagaan agama Islam Departemen Agama.

Ali Al Jumbulati, (1994), *Perbandingan Pendidikan Islam* ; Terj: M. Arifin M.Ed, , Jakarta : Rineka Cipta.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994, *Bahan penataran p4 bagi siswa*, Jakarta.

Suharsimi Arikunto, (1997), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta.

Lambang Trijono Suharko, (1998), *Sosiologi 2*, Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Dwi Santoso et. al., (2003), *Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, Jakarta : Balai Pustaka.

Amir Daien Indra Kusuma, (1973), *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya : Usaha Nasional.

A.Thabrani Rusman, (2008), *Etos Kerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Kinerja Guru*, Jakarta : INTIMEDIA

Prof. H.M.Arifin, M.Ed., (1993), *Perbandingan Pendidikan Islam*, Jakarta : Rineka Cipta

Consuelo G. Savilla et. at., (1993), *Pengantar Metode Penelitian* ;Trj. Alimuddin Tuwu, Jakarta : Universitas Indonesia.

PEDOMAN ANGKET

Petunjuk Pengisian Angket

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (X) pada jawaban dengan keadaan sebenarnya .

A. Kedisiplinan Guru

1. Apakah anda tahu tentang kedisiplinan?
a. Tahu b. Sebagian c. Tidak
2. Apakah anda tahu tentang taat ?
a. Tahu b. Sebagian c. Tidak
3. Apakah anda tahu perbedaan disiplin dan taat/patuh?
a. Ya b. Sebagian c. Tidak
4. Apakah guru anda sering mengajarkan untuk disiplin?
a. Ya b. Hampir benar c. Tidak
5. Apakah anda sering molor dalam bernagkat sekolah?
a. Ya b. Sebagian c. Tidak
6. Apakah anda pernah menegur guru dalam bertindak yang tidak menyenangkan murid ?
a. Ya b. Sebagian c. Tidak
7. Apakah anda sadar dengan teguran yang anda dilontarkan?
a. Ya b. Sebagian c. Tidak
8. Apakah anda memperhatikan tingkah laku guru dalam disiplin?
a. Ya b. Sebagian c. Tidak
9. Apakah anda merasa perilaku guru anda tiru?
a. Ya b. Sebagian c. Tidak
10. Apakah disiplin itu perbuatan yang baik?
a. Ya b. Sebagian c. Tidak

B. Akhlakul Karimah Siswa

1. Apakah anda tahu tentang akhlakul karimah ?
a. Ya b. Sebagian c. Tidak
2. Apakah Anda pernah mencela guru/ustadz dengan teman anda?
a. Tidak b. Kadang-kadang c. Ya
3. Apakah akhlakul karimah hanya berlaku dalam sekolah saja?
a. Tidak b. Sebagian c. Ya
4. Apakah anda di rumah mencerminkan Akhlakul karimah? sebagaimana anda sering praktek di dalam lingkungan sekolah !
a. Ya b. Sebagian c. Tidak
5. Apakah anda sering berbicara kotor dalam lingkungan sekolah ?
a. Tidak b. Kadang-kadang c. Ya
6. Apakah anda sering berbicara kasar terhadap guru?
a. Tidak b. Kadang-kadang c. Ya
7. Apakah anda bila bertemu guru mengucapkan salam?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
8. Apakah anda sering berbicara bohong?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
9. Dengki, iri hati, dan hasut adalah akhlak yang tercela. Pernyataan tersebut apakah benar?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
10. Menghormati guru adalah wujud akhlakul karimah. Apakah itu benar?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

Ketua,



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
"SUNAN GIRI BOJONEGORO"

JLN. JEND. A. YANI 10 BOJONEGORO TELP. & FAX. (0353) 883358

KARTU KONSULTASI
MAHASISWA

Nama : SAYFUL MUZAB Semester : VIII
No. Pokok : Dosen : Drs. M. MAESTRUM, M.Pd
Judul : PENGARUH WEDISIPUNAN
GURU TERHADAP
ACHLAQUL KARIMAH
SISWA DIMPISLAMIAH JATISARI SENDRI TUBAN

Tanggal	Nasehat yang diberikan	Parap Dosen
24-2-09	Buat out line dan kerjakan skripsi sampai selesai	
23-5-09	Bab I: - Sub bab Met. Penelitian ("H") dibuang krn blh dibahas di bab III	
	Bab II = Ace	
	Bab III = Ace	
	Bab IV & V = Ace	
	Konsultasi ke pembimbing I	

CATATAN:

Kartu ini harus diserahkan kembali ke
Fakultas bersamaan dengan paper
risalah / skripsi yang diselesaikan.

Bojonegoro, _____

Ketua,



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
"SUNAN GIRI" BOJONEGORO

Status : TERAKREDITASI SK.BAN NO. 028/Ban-PT/AK-IV/X/2000
JL. JENDRAL AHMAD YANI NO.10 TELP. & FAX. (0353) 883358 BOJONEGORO
KODE POS 62115 P.O. BOX. 113

Nomor : IV / 55 / PP.00.09 / 189 / 2009

Lamp. : -

Hal : SURAT RISET

Bojonegoro, 23 Maret 2009

Kepada :

Yth. Kepala MTs. Islamiyah Banat

Jatisari Senori Tuban

Di

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

N A M A : SAYHUL MUJAB

N I M : 2007.05501.1785

N I M K O : 2007.4.055.0001.2.01

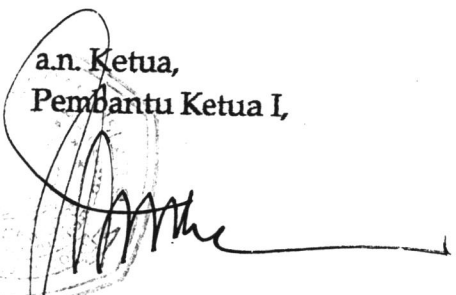
Semester / Jurusan : VIII / PAI

Dalam rangka menyelesaikan studi / menyusun skripsinya dimohon diberi ijin / kesempatan untuk mengadakan riset di MTs. Islamiyah Banat Jatisari Senori Tuban dalam bidang - bidang yang sesuai dengan judul skripsinya yaitu : Pengaruh Kedisiplinan Guru terhadap Akhlaqul Karimah Siswa di MTs. Islamiyah Banat Jatisari Senori Tuban.

Atas perkenan dan kebijaksanaan Bapak / Ibu / Saudara kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua,
Pembantu Ketua I,


Drs. H. BADARUDDIN A. M.Pd.I



MADRASAH TSANAWIYAH ISLAMIYAH BANAT

JATISARI SENORI TUBAN

Terakreditasi B NSM : 212 352 303 081

Jl. K. Djoned Nomor : 62 Jatisari Senori Tuban (☎) (0356) 531967

SURAT KETRERANGAN

No : 102/MTs.BT/IV/2009

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah MTs. Islamiyah Banat Jatisari Senori Tuban, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : **SAYFUL MUJAB**
Tempat/tanggal lahir : Bojonegoro, 11 Mei 1984
Status : Mahasiswa STAI Sunan Giri Bojonegoro
Alamat : Sumbang Timun Trucuk Bojonegoro

Benar-benar telah mengadakan penelitian tentang "Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Akhlakul Karimah Siswa Di MTs. Islamiyah Banat Jatisari Senori Tuban" mulai terhitung pada tanggal 24 Maret 2009 sampai dengan 20 Mei 2009.

Demikian surat keterangan kami buat, guna melengkapi penyusunan skripsi untuk dapat digunakan sebagai mestinya.

Sencri, 20 Mei 2009

Mengetahui,

Kepala MTs. Islamiyah Banat



MUSRINI, SE